

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya menelusuri serta menganalisis suatu permasalahan dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti.¹ Hal ini menjelaskan bahwa dalam metode penelitian terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Peneliti menjabarkan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dalam mengumpulkan data dilakukan secara langsung ke lapangan melalui pengamatan dan terlibat dengan obyek yang akan diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai penerapan bimbingan sosial pada anak autisme dalam mengurangi perilaku maladaptifnya. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan/metode kualitatif yang dilakukan sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa ada manipulasi. Pendekatan kualitatif menegaskan pada makna, penalaran, definisi suatu keadaan tertentu (dalam konteks tertentu), dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lainnya.²

Pendekatan kualitatif, penelitian bermula dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung yang kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut. Oleh sebab itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya juga, yang menunjukkan pentingnya kedalaman detail suatu data yang diteliti. Karena semakin mendalam, teliti, dan tergalinya suatu data yang didapat, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.³

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 2.

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 257.

³ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) 105.

Pendekatan kualitatif ini dipilih peneliti karena dianggap lebih cocok dengan tema yang akan peneliti angkat karena peneliti ingin mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan bimbingan sosial untuk anak autis di YCHI autism center Jepara. Seperti dikemukakan Saryono dalam Zulki (2015:104) penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴

Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, untuk itu dengan penelitian kualitatif ini peneliti berharap mendapatkan data secara mendetail mengenai hal-hal yang diteliti dikarenakan adanya hubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Yayasan Cinta Harapan Indonesia Autism Center Jepara, yang mana tempat penelitian ini merupakan lokasi terapi bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak autis. Peneliti memilih lokasi tersebut karena yayasan ini memiliki banyak cabang di berbagai kota, serta anak autis umumnya memiliki perilaku yang lebih special dibanding anak normal lainnya sehingga membutuhkan penanganan yang special juga, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana seorang terapis atau pembimbing mengurangi perilaku maladaptif tersebut melalui bimbingan sosial yang diberikan. lokasi ini tepatnya terletak di Jl. Purwogondo-Sendang, Desa Purwogondo RT.03/RW.01 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Peneliti membutuhkan waktu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, yakni dari bulan Maret sampai bulan April tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

Kata subyek menurut KBBI memiliki arti yaitu pokok pembicaraan, pokok bahasan. Subyek penelitian dapat dikatakan sebagai siapa atau apa yang bisa memberi informasi mengenai data dan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait dengan topik penelitiannya. Subjek penelitian sebagai narasumber atau informan disini adalah orang yang berada di lokasi penelitian yang dapat membagikan informasi mengenai keadaan serta situasi di lokasi penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah kepala dan terapis YCHI

⁴ Zulki, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 104.

Autism Center Jepara. Serta orangtua atau pengasuh dari anak autis di YCHI Autism Center Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian memiliki arti dari mana data didapatkan. Moelong dalam Sandu (2015:28) mengatakan bahwa sumber data penelitian kualitatif berupa tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang diteliti dan benda-benda yang diamati dengan detail oleh peneliti.⁵ Sumber data yang menjadi rujukan pada penelitian ini berasal dari berbagai data-data berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerakan atau perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian (informan) berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala dan terapis YCHI Autism Center cabang Jepara. Serta orangtua/pengasuh anak autis di YCHI Autism Center Jepara.
2. Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data seperti ini bersumber dari data primer yang sudah dikerjakan dan diselesaikan oleh peneliti sebelumnya.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti foto, buku, jurnal, serta penelitian-penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang diteliti saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam setiap penelitian dibutuhkan kemampuan memilih teknik pengumpulan data yang tepat agar informasi yang diperoleh lebih rinci dan akurat. Untuk itu, peneliti menggunakan berbagaimacam teknik pengumpulan data dalam memperoleh data pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁶ Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

objek yang diobservasi terdiri atas: *place* atau tempat interaksi dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, *actor* atau orang-orang yang berada di lokasi penelitian, *activity* atau kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.⁸ Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan ini dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga peneliti dapat melihat kondisi dan proses yang sedang terjadi atau situasi di lapangan. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan gambaran umum mengenai lokasi dan tema penelitian yaitu “Implementasi Bimbingan Sosial dalam Mengurangi Perilaku Maladaptif pada Anak Autis di YCHI Autism Center Jepara”.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mengetahui pendapat seseorang atau menelusuri informasi mengenai pengalaman seseorang dalam suatu bidang tertentu dapat menggunakan teknik wawancara.⁹ Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur pada penelitian ini. Dalam wawancara semi terstruktur mengacu pada serangkaian pertanyaan terbuka dan memungkinkan pertanyaan baru muncul dari jawaban yang diberikan narasumber sehingga penelusuran informasi dapat dilakukan dengan lebih mendalam.

Jenis ini dipilih agar selama proses wawancara didapatkan informasi yang mendalam selain dari pertanyaan yang telah peneliti siapkan. Dengan wawancara memungkinkan peneliti mendapat jumlah data yang banyak, sehingga diperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai bimbingan sosial pada anak autis dalam mengurangi perilaku maladaptif. Metode wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Kepala serta terapis YCHI autism center Jepara, dan orangtua/pengasuh anak autis di YCHI autism center Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi bisa dikatakan sebagai teknik pencarian data dan informasi yang bersumber dari nonmanusia yang sudah tersedia dan siap pakai¹⁰. Dokumen ini bisa berupa tulisan, foto,

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 90-95.

⁹ Durri Andriani, dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Tebuka, 2014), 5.12.

¹⁰ Afifddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 141.

catatan harian, biografi, dan lain-lain. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian ini, seperti struktur organisasi yang ada di yayasan tersebut dan aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil wawancara dengan para narasumber dan mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung selama proses penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, uji keabsahan data mempunyai pengaruh dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk mengetahui data yang didapatkan apakah bisa dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan alat untuk menarik kesimpulan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data penelitian. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti sering datang ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dengan informan yang sudah ditemui serta yang belum. Peneliti melakukan pengamatan yang mendetail dan lebih luas di lapangan bertujuan agar diperolehnya data yang akurat dan benar.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara serius, cermat, dan berkelanjutan. Sehingga keaslian data dan urutan kejadian dapat direkam dengan mudah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali benar atau tidaknya data yang sudah ditemukan sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti kegiatan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi teknik memiliki arti untuk memperoleh data dari sumber yang sama digunakan teknik yang berbeda-beda, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari beberapa sumber dengan teknik yang sama, sumber disini yaitu kepala dan terapis atau pembimbing yayasan. Triangulasi waktu

berarti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi berarti data yang diperoleh peneliti harus disertai bukti berupa dokumen seperti foto, data alat perekam, dan lainnya untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Pada saat melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik peneliti sudah dapat melakukan analisis data. Setelah data telah dikumpulkan dan dianggap kredibel langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya. Untuk itu, langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini, antara lain:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Data yang ditemukan di lapangan untuk selanjutnya dicatat, direkam dan didokumentasi sehingga peneliti mendapatkan data yang valid mengenai bimbingan sosial yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi perilaku maladaptif.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal penting, memusatkan pada hal-hal pokok, dan mencari tema serta polanya. Untuk itu data yang sudah direduksi akan memperjelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹ Dalam penelitian ini memfokuskan pada hal-hal diperoleh dari data di lapangan tentang bimbingan sosial dalam mengurangi perilaku maladaptif anak autisme di YCHI *autism center* Jepara.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah melakukan display data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan display data mempermudah peneliti mengetahui apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹² Data yang akan disajikan adalah data

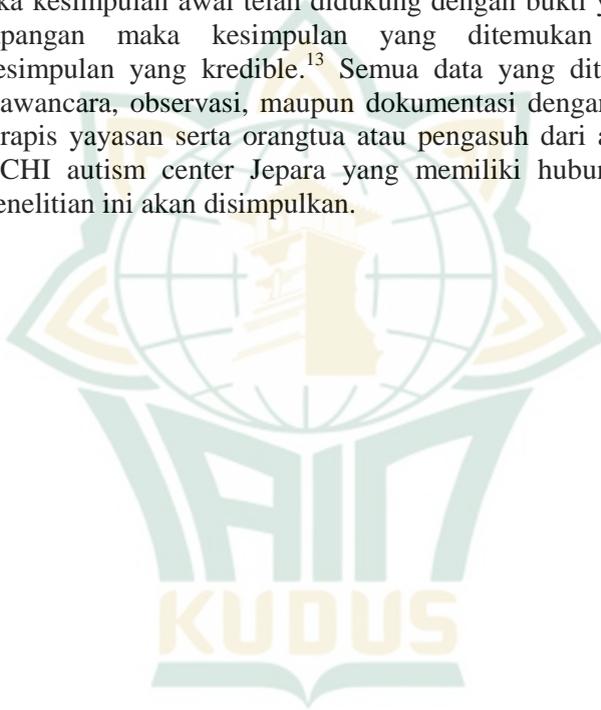
¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

mengenai pelaksanaan proses bimbingan sosial pada anak autis untuk mengurangi perilaku maladaptifnya di YCHI *autism center* cabang Jepara.

4. *Conclusion drawing (verification)*

Setelah data-data telah berhasil terkumpul dari berbagai sumber dan data tersebut sudah bersifat jenuh, maka bisa masuk ke tahap selanjutnya yaitu penyimpulan akhir. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah bila diperoleh bukti-bukti valid dan mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan awal telah didukung dengan bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredible.¹³ Semua data yang ditemukan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan kepala dan terapis yayasan serta orangtua atau pengasuh dari anak autis di YCHI *autism center* Jepara yang memiliki hubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan.



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.